



PENERAPAN PENILAIAN PORTOFOLIO PADA MATAKULIAH STATISTIKA DI PENDIDIKAN FISIKA

Hartono & A. Rusilowati

Pendidikan Fisika FMIPA Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2014

Disetujui Februari 2014

Dipublikasikan Februari 2014

Keywords:

assessment, portfolio, trend.

Abstrak

Diberlakukannya kurikulum 2012 yang berbasis kompetensi dan konservasi di Unnes menuntut konsekuensi penerapan teknik penilaian yang sesuai yaitu autentik asesmen. Salah satu penilaian yang dapat diterapkan adalah portofolio. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan teknik penerapan penilaian portofolio, menentukan dampaknya bagi dosen, asisten, dan mahasiswa, serta mengetahui kendala penerapan penilaian portofolio. Penelitian eksperimen ini menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan penerapan penilaian portofolio pada matakuliah Statistik, berupa pemberian tugas untuk menganalisis buku dan pemecahan/penyelesaian soal pada Rombel 1 dan membuat karya tulis dan mempresentasikan bagi Rombel 2. Teknik analisis data menggunakan deskriptif persentase dan gain ternormalisasi. Hasil penelitian berupa teknik penerapan penilaian portofolio dengan model pembelajaran yang menekankan penugasan. Penerapan penilaian portofolio ini memberikan dampak positif bagi dosen pengampu, asisten dan mahasiswa yang menempuh matakuliah tersebut. Dampak bagi dosen antara lain terjadi peningkatan kemampuan pedagogi dalam pengembangan instrumen dan penerapan penilaian portofolio. Dampak bagi asisten antara lain lebih mendalami materi Statistik dan praktik menerapkan teknik penilaian portofolio sebagai bekal untuk pelaksanaan di dunia kerjanya kelak. Dampak bagi mahasiswa dapat dilihat dari peningkatan kemampuan menganalisis buku, kemampuan memecahkan soal, komunikasi tulis, komunikasi lisan, dan penguasaan konsep Statistik. Penugasan untuk penyelesaian soal memberikan dampak lebih baik dalam penguasaan konsep Statistik daripada penugasan pembuatan karya tulis dan mempresentasikannya. Kendala yang timbul ketika menerapkan penilaian portofolio adalah diperlukan waktu lebih banyak dan harus segera menyelesaikan koreksi agar dapat dilihat *trend* atau peningkatan dari tugas satu ke tugas berikutnya.

Abstract

The curriculum 2012 that competency-based and conservation-based had enacted. The consequences of the applied this curriculum requires to apply appropriate assessment technique that was the authentic assessment. One of the assessment technique that can be applied was the portfolio assessment. The purpose of this study was to describe the technique of implementation of portfolio assessment, determine the implications for teachers, assistants, and students, as well as knowing the obstacles of the portfolio assessment. This experimental research was apply learning model that corresponds to the implementation of portfolio assessment on Statistics subjects, the task of analyzing books and problem-solving in learning-groups 1 and make a scientific paper and presented to learning-group 2. Analysis using percentage descriptive and normalized gain. The result of this research is portfolio assessment techniques by learning models that emphasize the assignment. The implementation of the portfolio assessment provide a positive impact for the lecturers, assistants, and students who take this subject. Impact on lecturers was include an increase in the ability of pedagogy in the instruments development and implementation of portfolio assessment. Impact on assistants was include understand statistic material into the practice of applying Statistics and portfolio assessment techniques as a preparation for future implementation in their job. Impact on students was appear in the increase in the ability to analyze the book, the ability to solve problem, written and verbal communication, and mastery of the concept of Statistics. Assignment for problem-solving provide more better impact in Statistics concept than making paper and present it. Obstacles that arise when implementing portfolio assessment is required more time and correction must be completed in order to see the trend or improvement of one task to the next task.

© 2013 Universitas Negeri Semarang

^[25] Alamat korespondensi:

Prodi Pendidikan IPA FMIPA Universitas Negeri
Semarang Gedung D7 Kampus Sekaran Gunungpati
Telp. (024) 70805795 Kode Pos 50229
E-mail: rusilowati@yahoo.com

PENDAHULUAN

Pemberlakuan Kurikulum 2012 berbasis Kompetensi dan Konservasi membawa dampak perubahan pada teknik penilaian di Universitas Negeri Semarang. Untuk dapat mengimplementasikannya dengan baik, dosen harus mengerti dan memahami muatan kompetensi dalam kurikulum, termasuk sistem penilaian yang digunakan. Namun kenyataannya, belum semua dosen menerapkan penilaian sesuai dengan tuntutan kurikulum 2012, yaitu penilaian autentik.

Hasil wawancara dengan sebagian dosen di Pendidikan Fisika menyimpulkan bahwa kendala tidak menerapkannya penilaian autentik adalah pelaksanaannya yang ribet, memerlukan tenaga dan waktu penyiapan yang lebih banyak. Sementara tugas dosen sangat banyak. Untuk itulah perlu dicari cara untuk meringankan beban dosen dalam menerapkan penilaian autentik, yaitu dengan melibatkan asisten mahasiswa.

Dengan demikian, dosen dapat mengembangkan instrumen penilaian. Pelaksanaan penilaian dapat dibantu oleh asisten. Ketersediaan instrumen yang dikembangkan oleh dosen dapat diterapkan lagi beberapa tahun ke depan dengan ataupun tanpa asisten.

Matakuliah yang dipilih untuk penerapan penilaian portofolio adalah Statistika. Pemilihan didasari bahwa kompetensi pada matakuliah tersebut sangat diperlukan untuk mendasari penguasaan pada matakuliah-matakuliah yang lain. Salah satu teknik penilaian yang dapat diterapkan pada

matakuliah Statistik adalah penilaian portofolio. Teknik penilaian ini merupakan bagian dari asesmen alternatif pada *classroom assessment*. Penilaian portofolio merupakan penilaian yang sistematis dan logis untuk mengungkapkan kemampuan dan menilai mahasiswa secara komprehensif, obyektif, akurat, dan sesuai bukti-bukti (Popham, 1995). Dengan penilaian portofolio dapat dilakukan evaluasi pencapaian kompetensi dan karakter mahasiswa melalui tugas-tugas dan laporan yang dibuat oleh mahasiswa. Penerapan teknik penilaian portofolio diharapkan dapat memenuhi profil lulusan Unnes yang kompeten dan berkarakter konservasi (Tim, 2012).

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat ditentukan rumusan masalahnya: (1) Bagaimana pelaksanaan penilaian portofolio di matakuliah Statistika? (2) Apa dampak bagi dosen, asisten, dan mahasiswa yang menempuh matakuliah Statistik? (3) Apa sajakah kendala yang dihadapi ketika menerapkan penilaian portofolio?

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen. Subjek penelitian adalah mahasiswa yang menempuh mata kuliah Statistika sebanyak 2 rombongan belajar (rombel). Jumlah subjek penelitian dalam rombel 1 sebanyak 41 mahasiswa dan rombel 2 sebanyak 40 mahasiswa. Penelitian dilaksanakan pada semester gasal 2013/2014 di Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika, FMIPA Unnes.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, pemberian kuesioner, dan pemberian tes. Alat pengumpul data berupa lembar penilaian, observasi, kuesioner, dan tes. Lembar penilaian dan lembar observasi berupa skala dengan empat pilihan skor mulai 4 hingga 1. Skor tertinggi 4, skor terendah 1. Lembar penilaian tersebut dilengkapi dengan rubrik penskoran. Jenis instrumen berupa lembar penilaian kemampuan analisis buku, penyelesaian soal, dan kemampuan komunikasi tulis, serta lembar observasi terhadap kemampuan komunikasi lisan. Tes yang dikembangkan berbentuk esai. Validasi alat pengumpul data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif.

Teknik analisis data yang digunakan, disesuaikan dengan permasalahan penelitian yang akan dipecahkan. Teknik analisis data untuk mengetahui dampak penilaian portofolio menggunakan deskriptif persentase dan *gain* ternormalisasinya Savinainen & Scott (2002). Rumusnya adalah sebagai berikut.

$$g = \frac{S_{akhir} - S_{awal}}{100\% - S_{awal}}$$

S_{akhir} dan S_{awal} menyatakan skor rata-rata pada kegiatan akhir dan kegiatan awal, yang dinyatakan dalam persen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan rumusan masalah, maka yang disajikan pada hasil penelitian meliputi teknik penerapan penilaian portofolio, dampak portofolio bagi dosen, asisten dan mahasiswa, serta kendala yang dialami ketika menerapkan penilaian portofolio di jurusan Fisika..

1. Teknik Penerapan Penilaian Portofolio

Pembelajaran Statistisrik dilaksanakan pada dua rombel. Penerapan teknik penilaian portofolio di Rombel 1 berupa penugasan untuk menganalisis buku dan pemecahan/ penyelesaian soal. Teknik penilaian portofolio di Rombel 2 berupa penugasan untuk membuat karya tulis dan mempresentasikan, sehingga dapat melakukan penilaian terhadap kemampuan komunikasi tulis dan lisan.

Pengaruh teknik penerapan penilaian potofolio terhadap hasil belajar Statistik pada dua rombel selanjutnya dilihat perbedaannya. Pemberian tugas sebanyak 5 kali penilaian. Antara tugas satu dengan berikutnya dilihat *trend* atau peningkatannya. Pelaksanaan setiap jenis portofolio dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pelaksanaan Proftofolio di Kelas Statistika

Kelas/Rombel	Jenis Portofolio	Sifat Tugas	Frekuensi Pelaksanaan
1	Analisis Buku	Kelompok	2 kali
	Penyelesaian soal	Individu	3 kali
2	Komunikasi tulis	Kelompok	2 kali
	Komunikasi lisan (Presentasi)	Individu	3 kali
1 dan 2	Jurnal Refleksi	Individu	10 kali

2. Dampak Penilaian Portofolio bagi Dosen, Asisten dan Mahasiswa

Penerapan penilaian portofolio pada matakuliah Statistik memberikan dampak positif bagi dosen pengampu, asisten dan mahasiswa yang menempuh matakuliah tersebut. Dampak bagi dosen antara lain: (1) terjadi peningkatan kemampuan pedagogi dalam pengembangan instrumen dan penerapan penilaian portofolio, (2) terselenggaranya perkuliahan berbasis kurikulum kompetensi dan konservasi berpendekatan portofolio, (3) terselenggaranya penilaian karakter konservasi berbasis penilaian portofolio. Dampak yang timbul sesuai dengan prinsip penilaian portofolio yang dikemukakan Supranata & Hatta (2004) bahwa penilaian portofolio hanya dapat dilakukan jika pembelajarannya menggunakan pendekatan portofolio dan menuntut pembelajar menunjukkan kemampuan yang nyata dan berkembangnya aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap pada taraf yang lebih tinggi.

Dampak bagi asisten antara lain: (1) lebih mendalami materi Statistik, (2) mempraktikkan teknik penilaian portofolio sebagai bekal untuk pelaksanaan di dunia kerjanya kelak, (3) belajar menjadi guru profesional, (4) belajar bekerjasama dengan orang lain, (5) mengembangkan rasa saling percaya, dan (4) belajar menjaga kerahasiaan orang lain. Hal tersebut sejalan dengan prinsip penilaian portofolio yang disyaratkan oleh

Depdiknas (2003), bahwa penilaian portofolio mengedepankan *mutual trust* (saling percaya), *confidentiality* (kerahasiaan bersama).

Dampak bagi mahasiswa dapat dilihat dari berbagai kemampuan seperti menganalisis buku, menyelesaikan soal, mengomunikasikan secara tulis, serta mengomunikasikan secara lisan. Berikut hasil setiap kemampuan mahasiswa.

a. Analisis Buku

Hasil penilaian analisis buku secara kelompok dari dua kali penugasan dapat dilihat pada Tabel 2. Ada tujuh aspek yang diukur untuk menentukan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis buku. Ketujuh aspek tersebut adalah: (1) identitas buku, (2) paparan konsep isi buku, (3) kesesuaian paparan dengan isi buku, (4) ketepatan konsep, (5) kejelasan bahasa, (6) keluasan paparan, dan (8) kedisiplinan penyelesaian tugas. Semua aspek mengalami peningkatan, kecuali aspek ketepatan konsep. Empat aspek (1, 2, 3, 7) mengalami peningkatan pada kategori tinggi, dua aspek (5 dan 6) pada kategori sedang. Untuk aspek 4, skor tugas pertama sudah memenuhi kriteria maksimum. Konsep yang dipaparkan sesuai dengan konsep yang dituangkan dalam buku yang dianalisis. Begitu pula skor ketepatan konsep untuk tugas yang ke dua, sehingga tidak terjadi peningkatan.

Tabel 2. Rekap Hasil Penilaian Analisis Buku

Kelompok	Skor Setiap Aspek Analisis Buku Tugas I dan II														Rata-rata	Gain
	1		2		3		4		5		6		7			
	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	III		
A	2	4	2	4	3	4	4	4	2	3	1	3	3	4		

																2, 43	3,7 1	0,82
B	2	4	2	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4				
																2, 86	3,8 6	0,88
C	2	4	2	4	2	4	4	4	2	3	1	2	4	4				
																2, 43	3,5 7	0,73
D	2	4	2	3	2	4	4	4	2	3	1	3	3	4				
																2, 29	3,5 7	0,75
E	2	4	2	3	2	4	4	4	2	3	2	4	4	4				
																2, 57	3,7 1	0,80
F	2	4	2	4	3	4	4	4	2	3	1	3	3	4				
																2, 43	3,7 1	0,82
G	2	4	2	4	3	4	4	4	2	3	1	3	4	4				
																2, 57	3,7 1	0,80
H	2	4	2	4	2	4	4	4	2	3	1	2	3	4				
																2, 29	3,5 7	0,75
Rata-rata	2	4	2	3,7	2,5	3,	4	4	2	3	1,	2,78	3,	4				
				5		88					25		5			2, 48	3,6 8	0,79
Gain	1,0		0,87		0,92		0		0,5		0,56		1,0					

Secara umum terjadi peningkatan kemampuan mahasiswa dalam melakukan analisis buku. Pada tugas awal, aspek penentuan **identitas buku**, seluruh kelompok belum menuliskan judul buku, nama pengarang, dan halaman ketika menuliskan identitas buku. Pada kegiatan berikutnya semua kelompok sudah menuliskan judul buku, nama pengarang, judul materi, halaman, dan nama kelompok. **Paparan konsep isi buku** juga mengalami peningkatan,

dari paparan yang panjang lebar menjadi paparan yang singkat, padat, tepat.

Kesesuaian paparan dengan isi buku, pada tugas awal terkesan menampilkan sekedarnya, tidak membandingkan dengan buku lain. Pada tugas yang kedua sudah menampilkan isi buku secara lengkap dan menggunakan buku lain sebagai pelengkap/pembanding untuk beberapa konsep. **Ketepatan konsep**, baik untuk tugas awal maupun tugas berikutnya telah sesuai dengan konsep pada buku.

Kejelasan bahasa, sebagian belum dapat membuat kalimat yang efektif dan sempurna, belum dapat memaparkan hasil secara lugas, dan sulit dipahami. Pada tugas berikutnya sudah mengalami peningkatan tetapi belum maksimal. Mengubah gaya bahasa/tulisan ternyata tidak mudah. Kemampuan kebahasaan ini perlu ditingkatkan, dengan terus melatih kepada mahasiswa untuk menulis paparan atau laporan. **Keluasan paparan** juga merupakan aspek yang perlu ditingkatkan. Mahasiswa tidak terbiasa memperluas wawasan dengan menampilkan materi pengayaan dan contoh soal yang berasal dari buku berbeda. Pada pemberian tugas yang kedua pun kondisi tersebut belum berubah secara signifikan. Kemampuan ini memiliki skor paling rendah di antara aspek kemampuan yang lain. **Kedisiplinan mengumpulkan tugas** sudah berada pada skor yang tinggi. Di awal penyelesaian tugas, masih ada yang mengumpulkan tugas tidak lengkap tapi tepat pada waktunya. Pada tugas berikutnya sudah memenuhi kriteria lengkap dan tepat waktu. Karakter disiplin sudah tumbuh, tinggal perlu dibina untuk dapat diinternalisasikan sampai membudaya.

Setiap kelompok mengalami peningkatan rata-rata skor kemampuan menganalisis buku dari penugasan pertama ke penugasan kedua. Besar peningkatan antara 0,73 sampai 0,88. Rata-rata skor peningkatan penugasan pertama 2,48 pada penugasan kedua 3,68. Semua kelompok mengalami peningkatan pada kategori tinggi. Rata-rata peningkatan secara keseluruhan sebesar 0,79.

b. Pemecahan Soal

Hasil analisis terhadap kemampuan penyelesaian soal dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Kemampuan Penyelesaian Soal

Skor	Penugasan ke	
	I	II
Tertinggi	99	100
Terendah	68	86
Rata-rata	87,85	94,05
Gain	0,36	

Jumlah mahasiswa yang mengalami peningkatan kemampuan penyelesaian soal dari penugasan I ke penugasan II sebanyak 32 orang, mengalami penurunan sebanyak 8 orang dan pada kondisi tetap 1 orang. Penugasan ke III diberikan kepada mahasiswa yang tidak mengalami peningkatan skor dari penugasan sebelumnya, yaitu sebanyak 9 orang. Skor rata-rata setiap aspek kemampuan penyelesaian soal dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Skor Rata-Rata Setiap Aspek Kemampuan Penyelesaian Soal

No	Aspek Kemampuan	Penugasan ke		Gain
		I	II	
1	Memahami masalah	3,4	3,8	0,66
2	Merencanakan pemecahan masalah	3,4	3,6	0,33
3	Melaksanakan rencana pemecahan	3,3	3,5	0,29
4	Memeriksa kembali jawaban/menyimpulkan	3,2	3,4	0,25

Rata-rata	3,33	3,5	0,37	penugasan I ke II sebesar kurang lebih 0,37 atau berada pada kategori sedang.
		8		

Dalam aspek memahami masalah mahasiswa tidak menuliskan hal-hal yang diketahui dan yang ditanyakan secara rinci. Pada aspek merencanakan pemecahan masalah kelemahan mahasiswa dalam membuat hipotesis. Pada aspek pelaksanaan rencana pemecahan, sudah terlaksana dengan baik sesuai yang direncanakan. Aspek kemampuan masih perlu mendapat perhatian adalah kemampuan menyimpulkan. Sebagian mahasiswa masih kesulitan dalam menginterpretasikan hasil perhitungan untuk menyimpulkan penerimaan/penolakan hipotesis. Peningkatan kemampuan dari

c. Komunikasi Lisan

Hasil analisis data kemampuan komunikasi lisan dari 40 orang mahasiswa yang menempuh matakuliah Statistika di rombel 2 untuk penugasan I dan II dapat dilihat pada Tabel 5. Rata-rata skor kemampuan komunikasi lisan pada penugasan I sebesar 2,56. Pada aspek kemampuan menjelaskan konsep mahasiswa jarang memberikan contoh kontekstual. Sebagian besar mahasiswa hanya menyampaikan konsep secara detail. Pada aspek pemaparan konsep secara mendalam, mahasiswa tidak menyampaikan contoh soal dari buku berbeda dan tidak memberikan latihan soal.

Tabel 5. Skor Rata-rata Kemampuan Komunikasi Lisan

No	Aspek Komunikasi Lisan	Penugasan ke		Gain
		I	II	
1	Kejelasan konsep yang dipaparkan	1,75	3,30	0,69
2	Kedalaman konsep yang dipaparkan	1,95	3,05	0,54
3	Keluasan konsep yang dipaparkan	1,00	2,90	0,63
4	Ketepatan menjawab pertanyaan	3,40	3,48	0,13
5	Kekomunikatifan bahasa	2,93	3,48	0,51
6	Keefektifan bahasa tubuh	2,35	3,05	0,42
7	Respons terhadap audiens	3,15	3,80	0,76
8	Tampilan/performance	2,93	3,35	0,39
	Rata-rata	2,56	3,30	0,51

Aspek keluasan konsep, tidak ada mahasiswa yang menggunakan buku lain untuk menjelaskan konsep, dan tidak menyampaikan pengayaan. Pada aspek ketepatan menjawab pertanyaan, sebagian besar mahasiswa telah mampu menjawab dengan benar, hanya 3 orang mahasiswa yang

belum dapat memberikan jawaban secara benar. Sebagian besar mahasiswa masih belum dapat menjelaskan secara runtut dan penjelasannya sukar dipahami. Pada aspek keefektifan bahasa tubuh, mahasiswa belum dapat menggunakan bahasa tubuh secara efektif. Kontak mata dengan audiens belum berhasil dilakukan, pembawaannyapun masih

terkesan kaku atau tegang. Aspek respons terhadap audiens, mahasiswa tidak

memberikan kesempatan kepada audiens untuk bertanya atau memberi tanggapan. Mereka terkesan ingin segera selesai. Tampilan mahasiswa sebagian besar masih belum menunjukkan kepercayaan diri yang memadai.

Berdasarkan hasil observasi tersebut dilakukan pembinaan dan diberikan tugas yang

ke II. Hasil penugasan II lebih baik dari pada hasil penugasan I yaitu sebesar 3,30. Besar peningkatan (gain) sebesar 0,51 atau berada pada kategori sedang.

d. Komunikasi Tulis

Hasil analisis data kemampuan komunikasi tulis dari 40 orang mahasiswa yang menempuh matakuliah Statistika di rombel 2 untuk penugasan I dan II dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Skor Rata-rata Kemampuan Komunikasi Tulis

No	Aspek Komunikasi Lisan	Penugasan ke		Gain
		I	II	
1	Kemenarikan paparan tertulis	2,38	3,38	0,62
2	Kesesuaian paparan dengan kriteria	3,10	3,75	0,72
3	Kemudahan paparan untuk dipahami	1,50	2,63	0,45
4	Penggunaan bahasa dalam paparan	2,50	3,13	0,42
	Rata-rata	2,37	3,22	0,52

Skor rata-rata kemampuan komunikasi tulis pada penugasan I sebesar 2,37. Aspek kemenarikan paparan tulisan standar, tidak begitu menarik, tidak menyertakan rujukan. Kesesuaian paparan dengan kaidah penulisan ilmiah masih rendah. Paparan kurang mudah dipahami, kalimat tidak sempurna dan tidak efektif. Hasil tulisan masih banyak salah ketik dan beberapa masih tidak mengikuti EYD. Pada penugasan II skor kemampuan komunikasi tulis mengalami peningkatan

sebesar 0,52 menjadi 3,22. Aspek yang belum tercapai secara maksimal adalah kemudahan paparan untuk dipahami. Mahasiswa perlu dibiasakan untuk membuat karya tulis, agar terbiasa menyusun kalimat yang mudah dipahami.

e. Pencapaian Prestasi Belajar Statistik

Prestasi belajar terhadap matakuliah Statistik diukur dari penguasaan konsep dan pemahamannya melalui penilaian kognitif terhadap soal Statistik. Prestasi belajar setiap rombel dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Prestasi Belajar Statistik setiap Rombel

Rombel	Jumlah Mahasiswa pada Kategori Nilai					Nilai	Nilai
	A	AB	B	BC	C	Tertinggi	Terendah
1	8	6	23	2	1	90	65
2	1	14	22	3	1	89	62

Prestasi belajar Rombel 1 ternyata lebih baik dari Rombel 2. Latihan soal memiliki dampak lebih tinggi terhadap kemampuan kognitif dibanding kemampuan yang lain seperti komunikasi lisan dan tulis. Namun di sisi lain, kemampuan komunikasi lisan dan tulisan memiliki dampak lebih baik pada kebiasaan berpikir ilmiah dan menulis karya ilmiah. Hasil refleksi yang dilakukan oleh mahasiswa juga memiliki dampak positif bagi diri mereka. Mahasiswa dapat menentukan aspek mana saja yang sudah dan belum dapat dikuasai, sehingga dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan dirinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Arifin (2010) bahwa keterampilan menemukan kelebihan dan

kekurangannya sendiri serta menggunakan kelebihan untuk mengatasi kelemahannya merupakan modal dasar dalam proses pembelajaran.

3. Kendala Penerapan Penilaian Portofolio

Penilaian penerapan portofolio dimaksudkan untuk melihat *trend* atau peningkatan kemampuan antara tugas yang satu ke tugas berikutnya. Oleh sebab itu, pemeriksaan/koreksi tugas harus segera dilakukan, tidak dapat ditunda hingga penetapan nilai akhir. Hal ini tentunya tidak mudah, mengingat tugas mengajar dosen tidak hanya pada satu matakuliah. Keberadaan

asisten tentunya lebih memperlancar pelaksanaan penilaian portofolio. Namun, dosen tidak mungkin mengandalkan asisten. Dosen harus mencari cara untuk dapat menerapkan penilaian portofolio, ketika kebijakan asistensi ditiadakan. Salah satu caranya dengan menerapkan *peer assessment* (penilaian teman sejawat).

SIMPULAN

Penerapan teknik penilaian portofolio pada matakuliah Statistik berupa pemberian tugas untuk menganalisis buku dan pemecahan/penyelesaian soal pada Rombel 1. Di samping itu, penerapan teknik penilaian portofolio bentuk lain yang dikenakan pada Rombel 2 berupa penugasan untuk membuat karya tulis dan mempresentasikan, sehingga dapat melakukan penilaian terhadap kemampuan komunikasi tulis dan lisan.

Penerapan penilaian portofolio pada matakuliah Statistik memberikan dampak positif bagi dosen pengampu, asisten dan mahasiswa yang menempuh matakuliah tersebut. Dampak bagi dosen antara lain: (1) terjadi peningkatan kemampuan pedagogi dalam pengembangan instrumen dan penerapan penilaian portofolio, (2) terselenggaranya perkuliahan berbasis kurikulum kompetensi dan konservasi berpendekatan portofolio, (3) terselenggaranya penilaian karakter konservasi berbasis

penilaian portofolio. Dampak bagi asisten antara lain: (1) lebih mendalami materi Statistik, (2) mempraktikkan teknik penilaian portofolio sebagai bekal untuk pelaksanaan di dunia kerjanya kelak, (3) belajar menjadi guru profesional, (4) belajar bekerjasama dengan orang lain, (5) mengembangkan rasa saling percaya, dan (4) belajar menjaga kerahasiaan orang lain. Dampak bagi mahasiswa dapat dilihat dari peningkatan kemampuan menganalisis buku, kemampuan memecahkan soal, komunikasi tulis, komunikasi lisan, dan penguasaan konsep Statistik. Penugasan untuk penyelesaian soal memberikan dampak lebih baik dalam penguasaan konsep Statistik. Penugasan pembuatan karya tulis dan mempresentasikannya lebih berdampak pada kemampuan komunikasi, penguasaan konsep Statistik tidak setinggi yang diberi tugas menyelesaikan soal.

Kendala yang timbul ketika menerapkan penilaian portofolio adalah diperlukan waktu lebih banyak dan harus segera menyelesaikan koreksi agar dapat dilihat *trend* atau peningkatan dari tugas satu ke tugas berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Z. 2010. *Penilaian Portofolio (Konsep – Prinsip – Prosedur)*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia

Depdiknas. 2003. *Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Penyusunan dan Penggunaan Alat Evaluasi Serta Pengembangan Sistem Penghargaan Terhadap Siswa, Materi*

Pelatihan. Jakarta : Direktorat PLP-Ditjen Dikdasmen

Popham, James W. 1995. *Classroom Assessment: What Teachers Need to Know*. Boston: Allyn and Bacon.

Surapranata, S. dan Hatta, M. 2004. *Penilaian Portofolio: Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung : PT.Remaja Rosdakarya

Tim. 2013. *Pedoman Penilaian Kinerja Berbasis Portofolio*. Semarang: Unnes Pres